

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah harus diurus dengan baik karena merupakan komponen penting dari proses belajar mengajar di sekolah dan berfungsi sebagai sumber bahan bacaan, ilmu pengetahuan, dan informasi bagi guru dan siswa.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi akan memiliki kinerja yang baik jika ditunjang dengan manajemen yang memadai atau saling melengkapi. Dengan adanya manajemen, seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, sehingga seluruh elemen dalam suatu lembaga tersebut akan berusaha memfungsikan diri sesuai ketentuan lembaga perpustakaan.¹

Dinyatakan dalam ayat 14 dari surah Al-Isra yang berbunyi:

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Menurut ayat tersebut, perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu siswa belajar. Menata perpustakaan sekolah tidak hanya mengumpulkan dan menyimpan literatur.

Selain itu, diharapkan keberadaan perpustakaan sekolah akan secara bertahap meningkatkan minat siswa dalam membaca, yang

¹ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta : Gama Mediaq, 2006), hlm.

merupakan alat penting untuk pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah.

Agar fungsi dan tujuan perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai tujuan yang telah direncanakan, maka perpustakaan perlu dikelola dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai. Hakikat manajemen secara sederhana pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi SDM, material, anggaran guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen di perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya. GR. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Darmono dalam buku karangannya yang berjudul “Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah” mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti planning, organizing, actuating, and controlling dengan akronim yang cukup populer POAC.²

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Secara definitive manajemen atau pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengorganisasian segala

² Darmono, *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 14-15

kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan. Usaha pengorganisasian tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah.³

Perpustakaan madrasah sebagai sarana pendidikan sebagai penunjang kegiatan belajar siswa dan memegang peranan sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam UUNo.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 35, menyebutkan “salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang tersedia dengan mudah dan praktis sebagai bahan/materi pengetahuan dalam usaha proses belajar mengajar”.⁴

Akan tetapi masih banyak perpustakaan sekolah yang belum menjalankan sesuai dengan standar pengelolaan perpustakaan yang diatur oleh Undang-Undang. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 9 Banjarmasin, kondisi perpustakaan sudah baik dan sudah menyediakan buku sesuai apa yang dibutuhkan oleh peserta didik maupun pendidik. Namun dalam pengelolaan mereka masih menggunakan cara manual, sehingga agak mempersulit dalam mencari buku yang akan dibutuhkan oleh pembaca, peneliti juga merupakan lulusan dari SMA Negeri 9 Banjarmasin, jadi peneliti juga tau dan pernah merasakan langsung bagaimana kegiatan pada Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin. Oleh

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin” tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin?
2. Apa saja kendala/faktor penghambat implementasi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana implementasi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin.
2. Mengetahui apa saja kendala/faktor penghambat implementasi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberi wawasan bagi pelaksana pendidikan

sebagai salah satu informasi dalam penerapan implementasi manajemen keuangan dalam pengadaan buku dan peralatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bermanfaat untuk peningkatan manajemen keuangan dalam pengadaan buku dan peralatan perpustakaan.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mengetahui peran yang harus dilakukan sebagai salah satu elemen penting dalam pengelolaan pendidikan, khususnya manajemen keuangan dalam pengadaan buku dan peralatan perpustakaan.

E. Definisi Operasional/Istilah

Judul proposal skripsi ini, "Implementasi Manajemen di Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin", dimaksudkan untuk menjelaskan dan menyatukan topik bahasa. Untuk mencegah pembaca salah memahami maksud penulis, penulis memberikan penjelasan singkat tentang judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Bahasa Indonesia memiliki makna sebagai suatu penerapan.⁵ Definisi implementasi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan; penerapan. Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli

⁵ Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", dalam *Jurnal Tarbawi, Jurnal Kelimuan Manajemen Pendidikan*, Vol.5, No.02, Desember 2019: hlm.176

berpendapat bahwa, perbuatan adalah suatu perbuatan yang mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain.⁶ Implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen perpustakaan yang dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

2. Manajemen

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁷

3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu lembaga/unit kerja yang menyediakan koleksi baik buku maupun nonbuku, yang dikelola melalui sistem tertentu, dan untuk dimanfaatkan oleh pemakai.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentang penerapan manajemen perpustakaan bukanlah yang pertama atau satu-satunya penelitian tentang manajemen perpustakaan; ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti penulis ini, antara lain:

Penelitian oleh Exelino Palmas Komar (2019). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Tsanawiyah

⁶ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 548

⁷ Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet, II*, (Jakarta: Balai Pustaka 1997), hlm. 623

⁸ Hendra Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2007), hlm. 6

Negeri 2 Bandar Lampung”.⁹ Penelitian ini membahas tentang (1) Implementasi Manajemen Perpustakaan di MTsN 2 Bandar Lampung. (2) Faktor penghambat Implementasi Manajemen Perpustakaan di MTsN 2 Bandar Lampung. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif informasi dalam penelitian ini di dapat dari bidang akademik dan tenaga perpustakaan. Keterangan informasi pada penelitian ini adalah tenaga perpustakaan/pustakawan secara tidak langsung terlibat dalam implementasi manajemen perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan menggunakan prinsip-prinsip manajemen dalam menerapkan 6 Standar Nasional Perpustakaan. Masih ada beberapa indikator didalamnya yang belum terlaksana diantaranya pada standar: pada standar koleksi belum adanya terbitan berkala maupun surat kabar di MTsN 2 Bandar Lampung. Sedangkan pada standar layanan perpustakaan: tidak adanya majalah dinding atau lomba lomba yang berkaitan dengan perpustakaan serta belum adanya kerja sama perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung dengan perpustakaan lainnya. Kemudian pada standar tenaga perpustakaan yang masih kurang hanya ada 3 tenaga perpustakaan yang mengurus kebutuhan para peseta didik di perpustakaan. Dan yang terahir standar pengelolaan: tidak adanya visi misi tujuan perpustakaan

⁹ Exelino Palmas Komar, “Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

baik secara tertulis maupun tempel yang ada di perpustakaan, adapun yang menjadi faktor penghambat implementasi manajemen perpustakaan di MTsN 2 Bandar Lampung adalah kurangnya SDM /tenaga perpustakaan yang expert dibidang perpustakaan yang ada di MTsN 2 Bandar Lampung. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, yang mana fokus penelitian penulis adalah implementasi manajemen perpustakaan dan kendalanya. Sedangkan lokasi penelitian berbeda yaitu pada Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung dan penulis mengangkat lokasi pada Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

Penelitian Oleh Anggita Sari (2018). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul “Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Man 1 Lampung Tengah”.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang mendeskripsikan bagaimana layanan peminjaman, layanan sirkulasi dan layanan referensi di perpustakaan MAN 1 Lampung Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data dan

¹⁰ Anggita Sari, “Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Man 1 Lampung Tengah”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.

verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa dalam manajemen perpustakaan khususnya dari pelayanan meliputi 1) pelayanan peminjaman yang dilaksanakan di MAN 1 Lampung Tengah menerapkan sistem layanan terbuka, peminjaman buku menerapkan batas minimal dalam peminjaman. 2) layanan sirkulasi yang dilakukan di MAN 1 Lampung Tengah yaitu melayani siswa yang akan mengembalikan buku, melayani siswa dalam pembuatan kartu anggota, melayani siswa yang akan mengembalikan buku dan memberlakukan batas untuk lamanya peminjaman koleksi serta menarik denda untuk keterlambatan. Dalam layanan sirkulasi juga melayani pembuatan surat bebas perpustakaan dan membuat statistik jumlah buku yang dipinjam serta membuat statistik pengunjung perpustakaan. 3) layanan referensi menerapkan pelayanan pemberian informasi dan bimbingan belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, yang mana fokus penelitian penulis adalah implementasi manajemen tentang mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan dan kendala/faktor penghambat implementasi manajemen perpustakaan. Sedangkan lokasi penelitian berbeda yaitu pada Perpustakaan Di Man 1 Lampung Tengah dan penulis mengangkat lokasi penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

Penelitian oleh Indine Zakiah (2018). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Implementasi Manajemen

Perpustakaan di MAN 2 Bandar Lampung”.¹¹ Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi manajemen perpustakaan di MAN 2 Bandar Lampung. Manajemen perpustakaan adalah proses perencanaan, pengorganisasi-an, pelaksanaan dan kontrol terhadap manajemen perpustakaan terhadap manajemen perpustakaan dalam organisasi yang telah dibentuk di perpustakaan sekolah tersebut. Sedangkan dalam meningkatkan perpustakaan serta guru ikut memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan temuan yang ada di lapangan adalah: MAN 2 Bandar Lampung, telah cukup baik dalam melaksanakan implementasi manajemen perpustakaan, Segi pelayanan nya perpustakaan MAN 2 juga sudah cukup baik. peminjaman buku dan pengembalian buku di MAN 2 juga diharuskan mengikuti prosedur yang sudah ada. Namun sistem penerapan teknologi perpustakaan serta pendataan di MAN 2 masih manual. Bagi peserta didik yang telat memulangkan buku atau merusak buku akan di denda atau dikenakan sanksi yang telah ditentukan oleh perpustakaan tersebut. Jadi, Perpustakaan MAN 2 meskipun sudah baik dalam penerapan manajemen perpustakaan. Tetapi sarana dan prasarananya masih kurang lengkap. Perpustakaan MAN 2 pun dalam pendataannya masih menggunakan sistem manual belum menerapkan SLIMS akan tetapi perpustakaan di MAN 2 tersebut

¹¹ Indine Zakiah, “Implementasi Manajemen Perpustakaan di MAN 2 Bandar Lampung”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.

dalam sistem pelayanannya sangat ramah sehingga pengunjung pun tidak sungkan untuk belajar di perpustakaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertama, pustakawan dan kepala sekolah MAN 2 Bandar Lampung telah melaksanakan implementasi manajemen perpustakaan dengan cukup baik, terarah, dan berkelanjutan. Kedua, kepala sekolah di MAN 2 Bandar Lampung telah berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai di perpustakaan MAN 2 Bandar Lampung dengan cara tiap tahunnya selalu didata atau peninjauan langsung ke lapangan tentang keadaan apa saja yang harus dibenahi di perpustakaan MAN 2 Bandar Lampung. Dan memerintahkan baik para pustakawan ataupun guru untuk saling berkontribusi dalam upaya meningkatkan suatu implementasi manajemen perpustakaan agar berjalan dengan lancar dan kondusif. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, yang mana fokus penelitian penulis adalah implementasi manajemen perpustakaan kendala/faktor penghambatnya. Sedangkan lokasi penelitian berbeda yaitu pada Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung dan penulis mengangkat lokasi pada Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan masalah, signifikansi

penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab kajian teori yang mencakup penjelasan tentang implementasi berisi tentang pengertian implementasi; manajemen pendidikan (pengertian manajemen dan fungsi manajemen); perpustakaan sekolah (pengertian perpustakaan; tugas perpustakaan; tujuan dan manfaat perpustakaan; fungsi perpustakaan sekolah; dan tata kerja perpustakaan sekolah); manajemen perpustakaan (pengertian manajemen dan peran manajemen dalam perpustakaan); implementasi manajemen perpustakaan.

Bab III adalah pendekatan penelitian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab V adalah penutup/akhir yang meliputi simpulan dan rekomendasi.